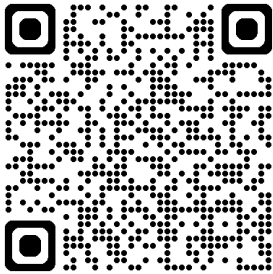
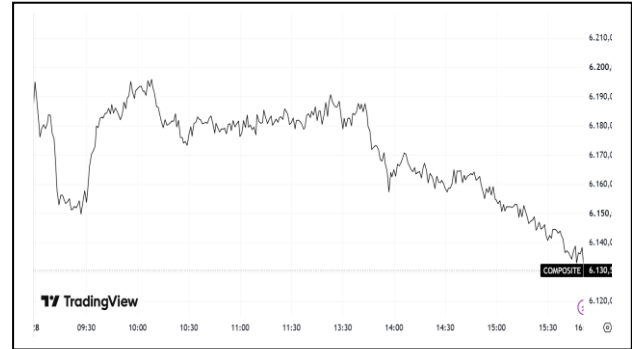


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,130.59  
-55.19 poin (-0.89%)  
Value 10.9 Trillion
- LQ45 Close 608.03 (-0.74%)



## AFTERNOON NEWS

**Europe** – Saham-saham Eropa menguat tipis pada hari Selasa, karena gelombang laporan pendapatan positif dari raksasa konsumen dan industri mengimbangi kekhawatiran inflasi yang terus berlanjut menjelang keputusan suku bunga Federal Reserve. Indeks pan-Eropa STOXX 600 naik 0,2% pada perdagangan awal. DAX Jerman dan CAC 40 Prancis masing-masing naik 0,2% dan 0,5%, dan FTSE 100 London datar. (Investing)

**Asia** – Saham-saham Asia melemah tajam pada hari Selasa, dengan Korea Selatan dan Jepang memimpin penurunan, karena kekhawatiran baru tentang investasi kecerdasan buatan memicu gelombang penjualan lain di produsen chip global. Sentimen regional juga melemah karena Nasdaq 100 Futures yang didominasi teknologi turun 1% dan S&P 500 Futures turun 0,3%. Wall Street ditutup bervariasi semalam setelah menghapus sebagian besar keuntungan mereka. Investor juga mempertimbangkan persaingan yang semakin ketat dari industri semikonduktor China. (Investing)

**Komoditas** – Harga emas melemah tipis pada hari Selasa karena dolar AS menguat mendekati level tertinggi satu bulan, sementara investor menunggu keputusan kebijakan Federal Reserve dan komentar Ketua Kevin Warsh untuk mendapatkan petunjuk tentang prospek suku bunga. Harga emas spot turun 0,7% menjadi \$4.048,40 per ons, sementara harga emas berjangka AS turun dengan jumlah yang sama menjadi \$4.049,10. Logam mulia ini mengalami kenaikan tipis dalam dua sesi terakhir. (Investing)

**BBNI** - PT Bank Negara Indonesia (BBNI) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp627 miliar. Periode buyback direncanakan berlangsung selama 3 bulan dengan tanggal pelaksanaan pada 27 Juli – 26 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

**TOWR** - Pemegang saham PT Sarana Menara Nusantara (TOWR), Lingkarmlia Indah, membeli ~300 juta (0,5%) saham TOWR dengan harga Rp345/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp103 miliar. Transaksi dilakukan pada 3 Juni 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di TOWR menjadi 5,33%. (Publikasi emiten)

**ESSA** - PT ESSA Industries Indonesia (ESSA) melalui anak usahanya, ESSA SAF Makmur, menangguhkan pengembangan Proyek Sustainable Aviation Fuel (SAF) efektif 27 Juli 2026 setelah melakukan evaluasi atas kondisi pasar dan sejumlah faktor strategis. Penangguhan ini bukan pembatalan proyek, dan perseroan menyatakan keputusan tersebut tidak berdampak material terhadap operasional, aspek hukum, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha ESSA. (Publikasi emiten)

**WIFI** - PT Solusi Sinergi Digital (WIFI) mengumumkan melalui anak usahanya, Integrasi Jaringan Ekosistem, menerbitkan Samurai Bond senilai JPY21,4 miliar atau sekitar Rp2,4 triliun untuk memperkuat pendanaan jangka panjang. Obligasi tersebut terdiri atas seri 3 tahun senilai JPY19,4 miliar berkupon 3,40% dan seri 5 tahun senilai JPY2 miliar berkupon 3,92%, dengan dana yang akan digunakan untuk pengembangan jaringan FTTH, modal kerja, serta refinancing utang. (Publikasi emiten)

**IMPC** - Pemegang saham PT Impack Pratama Industri (IMPC), Tunggal Jaya Investama, membeli ~3,5 juta (0,01%) saham IMPC dengan harga rata-rata Rp1.496/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp5,2 miliar. Transaksi dilakukan pada 24 – 27 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IMPC menjadi 39,73%. (Publikasi emiten)

**GJTL** - Pemegang saham PT Gajah Tunggal (GJTL), Drs. Lo Kheng Hong, membeli ~5,2 juta (0,15%) saham GJTL dengan harga Rp1.140/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp6 miliar. Transaksi dilakukan pada 21 Juli 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di GJTL menjadi 7,03%. (Publikasi emiten)

### SECTORAL RANK

|            | <u>Change</u> |
|------------|---------------|
| IDXNONCYC  | 0.52%         |
| IDXCYCLIC  | -0.34%        |
| IDXBASIC   | -0.53%        |
| IDXHEALTH  | -0.63%        |
| IDXTRANS   | -0.74%        |
| IDXINFRA   | -0.76%        |
| IDXFINANCE | -0.85%        |
| IDXTECHNO  | -0.88%        |
| IDXINDUST  | -1.00%        |
| IDXENERGY  | -1.75%        |
| IDXPROPERT | -3.25%        |

### TOP GAINER

|      | <u>Change</u> |
|------|---------------|
| KOBX | 33.78%        |
| ALKA | 24.73%        |
| DWGL | 24.35%        |

### TOP LOSER

|      | <u>Change</u> |
|------|---------------|
| MPRO | 14.90%        |
| KDTN | 14.89%        |
| DMMX | 12.50%        |

### MOST ACTIVE

|      | <u>Volume</u> |
|------|---------------|
| BUMI | 27.1 Mio      |
| BNBR | 8.8 Mio       |
| KOTA | 8.2 Mio       |

## Financial Market Analyst Team

|                         |                                              |                                         |
|-------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------|
| Rahmanto Tyas Raharja   | Head of Financial Market Analysis Department | rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id |
| Muhamad Tedja Kusuma T. | Financial Market Analyst Support             | muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id |

## Technical Analyst Team

|                        |                                       |                                    |
|------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| Hadiyansyah, CFTe, CFP | Head of Technical Analysis Department | hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id |
| Diana Febri Yanti      | Technical Analyst Support             | dyanti375@mandirisekuritas.co.id   |

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

|                   |                            |                                    |
|-------------------|----------------------------|------------------------------------|
| Social Media      | Instagram                  | @mandiri_sekuritas                 |
|                   | Facebook                   | Mandiri Sekuritas Online Trading   |
|                   | Twitter                    | Mandiri_OLT                        |
|                   | LinkedIn                   | Mandiri Sekuritas                  |
|                   | TikTok                     | @mandirisekuritas                  |
| Care Center Call  |                            | 14032                              |
| Care Center Email |                            | Care_center@mandirisekuritas.co.id |
| Website           | Growin.id                  |                                    |
|                   | www.mandirisekuritas.co.id |                                    |

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.